
Pengaruh Pemberian Penghargaan dan Hukuman terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan (Studi Pada kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sogaeadu)

Windi Niat Clarita Halawa¹, Nani Sutarni²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran,
Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia,
Jl. Dr. Setiabudhi, No. 299 Bandung, Jawa Barat Indonesia
E-mail: windiniatclaritahalawa@upi.edu, nanisutarni@upi.edu

Abstract

This study examines the problem of student achievement in the Archives subject at SMK Negeri 1 Sogaeadu which is still not optimal. This study consists of three variables, namely the award (X1), punishment (X2) and learning achievement (Y). The purpose of this study is to determine (1) the level of effectiveness of giving rewards, (2) the level of effectiveness of giving punishments, (3) describing the level of student learning achievement, (4) the effect of giving rewards on student achievement, (5) the effect of giving punishments to students. student achievement and (6) the effect of giving rewards and punishments on student achievement in the Archives subject for class X OTKP at SMK Negeri 1 Sogaeadu. The research method used is an explanatory survey method. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires to 72 students of class X OTKP at SMK Negeri 1 Sogaeadu with a Likert scale model. The data analysis technique used multiple regression analysis. Based on the results of the study, (1) the level of effectiveness of giving rewards is in the effective category, (2) the level of effectiveness of giving punishments is in the category of quite effective, and (3) the level of learning achievement is in the low category. The results of the hypothesis test show that: (4) the awarding has a positive and significant effect on learning achievement (5) the punishment has a positive and significant effect on learning achievement and (6) the giving of rewards and punishments simultaneously has a positive and significant effect on student achievement.

Keyword: learning achievement; punishment; reward

Abstrak

Penelitian ini mengkaji permasalahan mengenai pencapaian prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan di SMK Negeri 1 Sogaeadu yang masih belum optimal. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu pemberian penghargaan (X₁), pemberian hukuman (X₂) dan prestasi belajar (Y). Tujuan dari Penelitian ini yaitu untuk mengetahui (1) tingkat efektifitas pemberian penghargaan, (2) tingkat efektivitas pemberian hukuman, (3) gambaran tingkat prestasi belajar siswa, (4) pengaruh pemberian penghargaan terhadap prestasi belajar siswa, (5) pengaruh

pemberian hukuman terhadap prestasi belajar siswa dan (6) pengaruh pemberian penghargaan dan pemberian hukuman terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode survei eksplanasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 72 orang siswa kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu dengan model skala likert. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda. Berdasarkan hasil Penelitian, (1) tingkat efektivitas pemberian penghargaan berada pada kategori efektif, (2) tingkat efektivitas pemberian hukuman berada pada kategori cukup efektif, dan (3) tingkat prestasi belajar berada pada kategori rendah. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa: (4) pemberian penghargaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (5) pemberian hukuman berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dan (6) pemberian penghargaan dan pemberian hukuman secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: hukuman; penghargaan; prestasi belajar

Corresponding author. windiniatclaritalawa@upi.edu

History of article. Received: November 2022, *Revision:* Desember 2022, *Published:* Januari 2023

PENDAHULUAN

Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia sangatlah memprihatinkan. Menurut catatan PISA yang diselenggarakan oleh OECD pada tahun 2018, perkembangan Pendidikan Indonesia berada pada peringkat ke-72 dari 77 negara. Di SMK Negeri 1 Sogaeadu prestasi belajar pada mata pelajaran Produktif Kearsipan Kelas X OTKP masih belum optimal. Peneliti memilih mata pelajaran ini karena mata pelajaran kearsipan adalah salah satu mata pelajaran produktif jurusan OTKP yang tidak sedikit terdapat masalah-masalah yang perlu adanya penyelesaian. Sejalan dengan pendapat dari Handayani (2018, hlm 77) yang mengatakan bahwa, “Indonesia memiliki undang-undang kearsipan, tetapi Indonesia masih kekurangan sumber daya manusia kearsipan yang

profesional dan berkualitas”. Hal ini terbukti dengan masih banyak siswa yang tidak dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan pada Ujian Semester Ganjil. Berikut rincian datar nilai Ujian Semester pada mata pelajaran Kearsipan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1

Hasil Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran kearsipan Kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Rata-rata nilai Ujian Semester Ganjil
X OTKP 1	70	36	66,80
X OTKP 2	70	36	68,66

Sumber: Data Nilai Jurusan OTKP SMK Negeri 1 Sogaeadu

Dari tabel di atas, didapatkan informasi bahwa pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Negeri 1 Sogaeadu mengalami prestasi belajar yang belum optimal. Terlihat adanya sejumlah siswa yang belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Sehingga masih banyak siswa yang perlu adanya perbaikan dalam kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar yang rendah tidak bisa dibiarkan begitu saja, karena hal ini akan berdampak buruk pada perkembangan kualitas sumber daya manusia.

Sari (2019, hlm. 3) mengemukakan bahwa, “salah satu solusi dalam menanggulangi rendahnya prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan metode pemberian penghargaan dan hukuman.” Pemberian penghargaan merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk memberikan apresiasi atau pujian. Alfandi (2018, hlm. 18) berpendapat bahwa, “penghargaan adalah media yang dapat digunakan untuk mendidik siswa agar siswa tersebut merasa senang karena mendapatkan penghargaan dari gurunya”.

Sedangkan Pemberian Hukuman, menurut Humairoh (2017, hlm. 2) mengemukakan bahwa, “pemberian hukuman diharapkan agar siswa mau mengubah tingkah laku dan berusaha memacu motivasi belajarnya.” Selanjutnya Afifah (2017, hlm. 225) mengatakan bahwa “hukuman yang diberlakukan kepada siswa dimaksudkan untuk memperbaiki dan mencegah agar siswa tidak melakukan hal yang serupa.” Dengan memberikan hukuman, siswa akan berusaha untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama diproses pembelajaran selanjutnya dan

berusaha untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Berdasarkan uraian permasalahan pada latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini yaitu: Pertama, bagaimana gambaran efektifitas pemberian penghargaan pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu?. Kedua, bagaimana gambaran efektifitas pemberian hukuman pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu?. Ketiga, bagaimana gambaran tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu?. Keempat, adakah pengaruh pemberian penghargaan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu?. Kelima, adakah pengaruh pemberian hukuman terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu?. Keenam, adakah pengaruh pemberian penghargaan dan hukuman terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu?. Untuk menjawab rumusan masalah maka hipotesis dalam penelitian ini ialah:

a. Hipotesis H_0 : $\beta_1 = 0$

Tidak terdapat pengaruh pemberian penghargaan terhadap prestasi belajar siswa kelas X OTKP pada mata pelajaran Kearsipan di SMK Negeri 1 Sogaeadu

b. Hipotesis H_1 : $\beta_1 \neq 0$

Terdapat pengaruh antara pemberian penghargaan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu. Hipotesis H_0 : $\beta_2 = 0$

Tidak terdapat pengaruh pemberian hukuman terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu

d. Hipotesis H1 : $\beta_2 \neq 0$

Terdapat pengaruh antara pemberian hukuman terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu

e. Hipotesis H0 : $R = 0$

Tidak terdapat pengaruh pemberian penghargaan dan pemberian hukuman terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu

f. Hipotesis H1 : $R \neq 0$

Terdapat pengaruh antara pemberian penghargaan dan pemberian hukuman terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu

KAJIAN PUSTAKA

Prestasi Belajar

Rosyid et.al. (2019, hlm. 9) mengemukakan bahwa: Prestasi Belajar merupakan hasil dari suatu aktivitas pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai siswa yang dinyatakan kedalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam berpikir dan perbuatan.

Selanjutnya Lidia dan Adi (2018, hlm 746) juga memberikan pendapatnya bahwa,

“prestasi belajar adalah suatu capaian yang didapatkan oleh peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peserta didik mendapatkan hal ini melalui belajar, mengerjakan PR, ulangan maupun ujian pada jenjang pendidikan yang berwujud nilai atau angka yang didapatkan dari evaluasi yang dilakukan oleh guru.” Prestasi belajar yang penulis maksud dalam hal ini adalah terlihat dari daftar nilai ujian semester ganjil sebelum dipindahkan kedalam laporan pendidikan.

Muhibbin Syah dalam (Alfandi, 2018, hlm. 11) menyampaikan bahwa, “kriteria keberhasilan akademik adalah perubahan perilaku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan sebagai hasil kinerja akademik siswa, baik yang ber aspek cipta dan rasa maupun yang ber dimensi karsa.” Perubahan perilaku dapat berdampak pada prestasi belajar siswa.

Berdasarkan pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan yang didapatkan oleh siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar ini diharapkan dapat menggambarkan keberhasilan kegiatan pembelajaran dan mampu membawa perubahan dan pembentukan karakter serta tingkah laku peserta didik.

Pemberian Penghargaan

Surbakti (2019, hlm 202) mendefinisikan penghargaan sebagai: “Cara atau sarana pendidikan untuk mendidik anak-anak agar merasa senang atas perbuatan dan pekerjaannya telah mendapatkan penghargaan.” Dengan kata lain, penghargaan

merupakan sarana pendidikan yang bersifat preventif dan represif yang menyenangkan serta dapat menjadi motivator belajar siswa. Raihan (2019, hlm 120) menyampaikan bahwa penghargaan adalah penilaian yang bersifat positif terhadap pembelajaran dan perilaku dari siswa. Penilaian positif ini diberikan saat seseorang menghasilkan meraih atau telah melakukan sesuatu yang benar. Skinner dalam Triwahyuni et.al. (2019, hlm. 3) menganggap, “penghargaan atau penguatan sebagai elemen terpenting dari proses pembelajaran.” Dengan adanya penguatan positif, seseorang cenderung untuk lebih berusaha dan semangat untuk menjadi lebih baik lagi.

Suryaningsih (2020, hlm. 18) mengatakan bahwa: Penghargaan adalah segala sesuatu berupa penghargaan emosional bagi siswa karena mencapai hasil yang baik dalam proses pendidikan dengan tujuan untuk selalu melakukan pekerjaan yang terpuji.

Penghargaan harus bersifat mendidik, mendorong dan memberikan penguatan perilaku positif untuk lebih semangat belajar dan mendapatkan prestasi belajar yang baik. Berikut syarat pemberian penghargaan menurut Magdalena et.al. (2020, hlm 119) sebagai berikut:

1. Pendidik perlu memastikan bahwa ia mengenal semua siswanya dengan baik, sehingga pendidik dapat memberikan penghargaan yang tepat.
2. Penghargaan harus diberikan untuk alasan yang objektif bukan subjektif. Artinya penghargaan diberikan kepada siswa yang benar-benar melakukan sesuatu dengan baik, bukan karena

faktor suka atau tidak suka terhadap siswa tersebut.

3. Pemberian penghargaan harus hemat, artinya jangan terlalu sering memberikan penghargaan. Karena dapat menghilangkan arti dari penghargaan sebagai alat pendidikan, untuk meningkatkan motivasi dan memberikan penguatan.
4. Tidak menjanjikan penghargaan kepada siswa. penghargaan yang dijanjikan akan menyulitkan atau membuat dilema peserta didik yang kurang berminat.
5. Pendidik harus memastikan bahwa penghargaan yang diberikan tidak menimbulkan kesan sebagai upah atas kerja keras peserta didik.

Novitasari (2019, hlm 29) mengatakan bahwa, “penghargaan yang diberikan kepada peserta didik dapat berupa penghargaan verbal dan penghargaan non verbal.” Bentuk penghargaan verbal diungkapkan dengan kata-kata sedangkan penghargaan non verbal dapat diekspresikan melalui simbol atau gesture.

Pemberian Hukuman

Fadli (2017, hlm 16) menyampaikan bahwa: “Hukuman adalah suatu upaya pendidikan yang berupa konsekuensi penderitaan dalam upaya memperbaiki dan mengarahkan peserta didik.” Dalam hal ini, hukuman berperan sebagai alat pendidikan dalam upaya mengubah perilaku dan kebiasaan buruk peserta didik dalam mendapatkan prestasi belajar yang baik. Muzakki (2017, hlm 76) juga menyampaikan bahwa “hukuman adalah sesuatu yang diisyariatkan dan

dianggap sebagai alat pengajaran efektif yang terkadang dibutuhkan oleh pendidik.” Hukuman ini tidak setiap saat digunakan, tetapi disesuaikan dengan keadaan siswa.

Sebagaimana dikemukakan oleh Ag. Soejono dalam Fadli (2017, hlm. 24) bentuk hukuman yang diberikan dalam pembelajaran antara lain:

1. Bentuk isyarat

Usaha peneguran yang awal kita lakukan adalah dalam bentuk isyarat muka atau isyarat anggota tubuh lainnya. Bentuk isyarat ini dapat berupa, menatapnya dengan tajam, menggelengkan kepala, menggerakkan tangan, berjalan kearah peserta didik dan bertepuk tangan untuk menarik perhatiannya.

2. Bentuk kata

Isyarat dalam bentuk kata dapat berisi kata-kata peneguran, peringatan dan kata-kata ancaman. Contohnya saja, dengan memanggil namanya dengan tegas dan memberitahu dia ganjaran yang akan dia dapatkan jika mengulangi kesalahannya.

3. Bentuk perbuatan

Bentuk hukuman perbuatan ini berupa menyuruhnya berdiri dilapangan sekolah sambil menghormati bendera, mengelilingi seluruh kelas dan mendatangi seluruh Bapak/Ibu guru untuk meminta maaf dikarenakan kesalahan yang mereka lakukan, seperti merokok dan tidak mengerjakan PR, diskorsin, dikeluarkan dari dalam kelas, menyuruhnya membersihkan lingkungan sekolah dan lainnya.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa hukuman adalah usaha yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk mengubah

perilaku buruk siswa dan untuk mengarahkan siswa ke arah yang baik serta mendorong pemikiran yang imajinatif, kreatif dan produktif dalam mencapai prestasi yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode penelitian survei eksplanasi (*explanatory survey*) dengan pendekatan kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu. Jumlah siswa kelas X OTKP berjumlah 72 siswa. Salah satu teknik yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel menggunakan teknik sampel jenuh karena semua populasi dijadikan sampel, selain itu juga karena jumlah dari populasinya kurang dari 100 orang. Oleh karena itu penelitian ini mengambil populasi atau sampel total berjumlah 72 orang untuk menguji variabel bebas dan variabel terkait dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data berupa: Angket/kuesioner, Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner mengenai variabel bebas yaitu pemberian penghargaan (X1) dan pemberian hukuman (X2) yang akan diajukan kepada siswa kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu. Sedangkan untuk variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y) diperoleh dari nilai siswa semester ganjil mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu. Bentuk kuesioner yang disebarakan merupakan kuesioner tertutup, yang mana pada setiap pernyataan disediakan beberapa alternatif jawaban untuk dipilih responden. Kuesioner

tertutup tidak memerlukan penjelasan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia.

Untuk menguji kelayakan agar dapat menentukan kualitas data yang nantinya akan diperoleh, maka haruslah diuji dengan menggunakan pengujian Validitas dan Reliabilitas. Menurut Abdurahman, M., Muhidin, S.A., & Somantri, A. (2017, hal. 49) instrumen pengukuran dikatakan valid apabila instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat sesuai dengan apa yang hendak diukur. Sedangkan menurut Abdurahman, M., Muhidin, S.A., & Somantri, A. (2017, hal. 56) instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel diharapkan hasil dari penelitian yang dilakukan akan menjadi valid dan reliabel.

Dalam penelitian ini pengujian analisis data menggunakan Uji Homogenitas, dan Uji Linieritas. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians skor yang diukur pada ketiga sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Populasi-populasi yang variansnya sama besar dinamakan populasi dengan varians yang homogen, sedangkan populasi-populasi dengan varians yang tidak sama besar dinamakan populasi dengan varians yang heterogen. Sedangkan uji linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian. Dengan mengetahui apakah tiga variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidaknya secara signifikan, karena data yang

baik seharusnya memiliki hubungan yang linear (Nurhasanah, 2019, hal. 138-143).

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dimana data yang dikumpulkan dalam bentuk kuantitatif dan dianalisis dengan statistik teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik terbagi menjadi dua, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis data deskriptif digunakan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas pemberian penghargaan, tingkat efektifitas pemberian hukuman dan tingkat rendahnya prestasi belajar siswa keals X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu. Dalam penelitian ini akan digunakan jenis data Ordinal, sehingga data tersebut harus ditransformasikan menjadi data yang berskala interval. Dengan demikian, teknis operasional pengubahan data dari Ordinal menjadi interval dilakukan dengan menggunakan Metode Succesive Interval (MSI). Menurut Sugiyono (2017, hal. 233) statistik inferensial merupakan teknik statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Dalam penelitian ini hipotesis merupakan pernyataan yang masih harus diuji kebenarannya untuk meyakinkan adanya hubungan antar variabel penelitian. Maka, hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris antara lain dengan menggunakan Uji t, uji F dengan koefisien regresi ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel dalam penelitian ini meliputi tiga variabel yaitu pemberian penghargaan (X1), pemberian hukuman (X2) dan prestasi belajar (Y). Data mengenai gambaran tingkat efektifitas pemberian penghargaan dan pemberian hukuman diperoleh dari hasil jawaban angket. Sedangkan gambaran tingkat rendahnya prestasi belajar siswa diperoleh dari nilai Ujian semester ganjil 2021/2022 pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu. Gambaran data dari variabel-variabel tersebut diperoleh melalui perhitungan frekuensi dan presentase jawaban responden. Analisis data ini diarahkan untuk menjawab permasalahan berdasarkan kecenderungan jawaban responden.

Dalam penelitian ini variabel pemberian penghargaan (X1) diukur oleh 2 indikator yang kemudian diuraikan menjadi 15 item pertanyaan yang digunakan sebagai alat ukur untuk variabel pemberian penghargaan pada 72 siswa kelas X OTKP. Indikator pemberian penghargaan ialah: di antaranya: Pertama, penghargaan verbal, a). Tingkat efektifitas penggunaan kata-kata. b). Tingkat efektifitas penggunaan kalimat. Kedua, Penghargaan Non Verbal, a). Tingkat efektifitas penggunaan mimik atau gestur. b). Tingkat efektifitas melakukan pendekatan. c). Tingkat efektifitas apresiasi siswa dengan menyentuh. d). Tingkat efektifitas apresiasi siswa dengan memberikan hadiah.

Tabel 2

Rekapitulasi Tanggapan Responden terhadap Variabel Pemberian Penghargaan (X1)

Ukuran Pemberian Penghargaan	Kategori Option	Frekuensi	Persentase (%)
Efektif	3	755	70%
Cukup Efektif	2	288	27%
Tidak Efektif	1	37	3%
Jumlah		1080	100%

Sumber: Skor Jawaban Responden

Pada Tabel di atas menunjukkan bahwa skor jawaban responden untuk variabel pemberian penghargaan memiliki presentase tertinggi berada pada presentase 70% atau berada pada rentang nilai 66%-84% dengan kategori efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pemberian penghargaan pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu dipersepsikan efektif.

Selanjutnya untuk variabel pemberian hukuman (X2) diukur oleh 3 indikator yang kemudian diuraikan menjadi 15 item pertanyaan yang digunakan sebagai alat ukur untuk variabel pemberian hukuman pada 72 siswa kelas X OTKP. Indikator pemberian penghargaan ialah: di antaranya: Pertama, Isyarat, ialah Tingkat efektifitas penggunaan isyarat muka atau anggota tubuh lainnya. Kedua, Bentuk Kata, ialah Tingkat efektifitas penggunaan kata-kata peneguran, peringatan dan kecaman. Ketiga, Tingkat efektifitas penggunaan hukuman bentuk perbuatan.

Tabel 3
Rekapitulasi Tanggapan Responden
terhadap Variabel Pemberian Hukuman
(X2)

Ukuran Pemberian Hukuman	Kategori Option	Frekuensi	Persentase (%)
Efektif	3	588	54,5%
Cukup Efektif	2	395	36,6%
Tidak Efektif	1	96	8,9%
Jumlah		1079	100%

Sumber: Skor Jawaban Responden

Pada Tabel diatas menunjukkan bahwa skor jawaban responden untuk variabel pemberian hukuman memiliki presentase tertinggi berada pada presentase 54,5% atau berada pada rentang nilai 51%-65% dengan kategori cukup efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pemberian hukuman pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu dipersepsikan cukup efektif.

Dalam penelitian ini prestasi belajar menggunakan data Rekapitulasi hasil nilai ujian semester ganjil 2021/2022 digambarkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1
Rekapitulasi Nilai Akhir Siswa Pada Mata
Pelajaran Kearsipan Kelas X OTKP
Semester Ganjil 2021/2022

No. Responden	Kelas	Nilai KKM	Nilai Akhir	Keterangan
1	X OTKP-1	70	56	Belum Mencapai KKM
2	X OTKP-1	70	72	Mencapai KKM
3	X OTKP-1	70	67	Belum Mencapai KKM
4	X OTKP-1	70	58	Belum Mencapai KKM

5	X OTKP-1	70	50	Belum Mencapai KKM
6	X OTKP-1	70	68	Belum Mencapai KKM
7	X OTKP-1	70	76	Mencapai KKM
8	X OTKP-1	70	70	Mencapai KKM
9	X OTKP-1	70	69	Belum Mencapai KKM
10	X OTKP-1	70	58	Belum Mencapai KKM
11	X OTKP-1	70	65	Belum Mencapai KKM
12	X OTKP-1	70	70	Mencapai KKM
13	X OTKP-1	70	85	Mencapai KKM
14	X OTKP-1	70	67	Belum Mencapai KKM
15	X OTKP-1	70	72	Mencapai KKM
16	X OTKP-1	70	74	Mencapai KKM
17	X OTKP-1	70	76	Mencapai KKM
18	X OTKP-1	70	70	Belum Mencapai KKM
19	X OTKP-1	70	68	Belum Mencapai KKM
20	X OTKP-1	70	62	Belum Mencapai KKM
21	X OTKP-1	70	70	Mencapai KKM
22	X OTKP-1	70	61	Belum Mencapai KKM
23	X OTKP-1	70	77	Mencapai KKM
24	X OTKP-1	70	70	Belum Mencapai KKM
25	X OTKP-1	70	65	Belum Mencapai KKM
26	X OTKP-1	70	66	Belum Mencapai KKM
27	X OTKP-1	70	60	Belum Mencapai KKM
28	X OTKP-1	70	61	Belum Mencapai KKM
29	X OTKP-1	70	63	Belum Mencapai KKM
30	X OTKP-1	70	70	Mencapai KKM
31	X OTKP-1	70	72	Mencapai KKM
32	X OTKP-1	70	70	Belum Mencapai KKM
33	X OTKP-1	70	58	Belum Mencapai KKM
34	X OTKP-1	70	64	Belum Mencapai KKM
35	X OTKP-1	70	60	Belum Mencapai KKM
36	X OTKP-1	70	70	Belum Mencapai KKM
37	X OTKP-2	70	59	Belum Mencapai KKM
38	X OTKP-2	70	66	Belum Mencapai KKM
39	X OTKP-2	70	78	Mencapai KKM
40	X OTKP-2	70	80	Mencapai KKM
41	X OTKP-2	70	77	Mencapai KKM
42	X OTKP-2	70	70	Belum Mencapai KKM
43	X OTKP-2	70	67	Belum Mencapai KKM
44	X OTKP-2	70	72	Mencapai KKM
45	X OTKP-2	70	73	Mencapai KKM
46	X OTKP-2	70	78	Mencapai KKM
47	X OTKP-2	70	69	Belum Mencapai KKM
48	X OTKP-2	70	62	Belum Mencapai KKM
49	X OTKP-2	70	60	Belum Mencapai KKM
50	X OTKP-2	70	55	Belum Mencapai KKM
51	X OTKP-2	70	70	Mencapai KKM
52	X OTKP-2	70	77	Mencapai KKM
53	X OTKP-2	70	72	Mencapai KKM
54	X OTKP-2	70	73	Mencapai KKM
55	X OTKP-2	70	61	Belum Mencapai KKM
			69	Belum Mencapai KKM

56	X OTKP-2	70	72	Mencapai KKM
57	X OTKP-2	70	74	Mencapai KKM
58	X OTKP-2	70	86	Mencapai KKM
59	X OTKP-2	70	70	Mencapai KKM
60	X OTKP-2	70	66	Belum Mencapai KKM
61	X OTKP-2	70	64	Belum Mencapai KKM
62	X OTKP-2	70	61	Belum Mencapai KKM
63	X OTKP-2	70	78	Mencapai KKM
64	X OTKP-2	70	72	Mencapai KKM
65	X OTKP-2	70	71	Mencapai KKM
66	X OTKP-2	70	60	Belum Mencapai KKM
67	X OTKP-2	70	58	Belum Mencapai KKM
68	X OTKP-2	70	61	Belum Mencapai KKM
69	X OTKP-2	70	57	Belum Mencapai KKM
70	X OTKP-2	70	60	Belum Mencapai KKM
71	X OTKP-2	70	66	Belum Mencapai KKM
72	X OTKP-2	70	78	Mencapai KKM
Nilai Tertinggi		86		
Nilai Terendah		50		
Jumlah Siswa Mencapai KKM		33		
Jumlah Siswa Belum Mencapai KKM		39		
Persentase Jumlah Siswa Mencapai KKM		54,17%		
Persentase Jumlah Siswa Belum Mencapai KKM		45,83%		
Rata-Rata		67,73		

Sumber: Dokumen Nilai Akhir Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X OTKP (data diolah)

Berdasarkan Tabel 4 terlihat bahwa dari 72 siswa yang merupakan populasi dalam penelitian ini, masih ditemukan sebanyak 39 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Data nilai ujian semester ganjil kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu semester 2021/2022 berjumlah 72 orang diperoleh nilai tertinggi sebesar 86 dan nilai terendah 50. maka diperoleh nilai rata-rata 67,73. Dengan demikian rata-rata tersebut termasuk kedalam kategori “Rendah” karena terletak pada rentang 56-71.

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan aplikasi IMB SPSS (Statistic Product and Service Solution) Statistics Version 25.0, dimana sebelumnya

data yang diperoleh dikonversikan terlebih dahulu menjadi data interval menggunakan MSI pada Microsoft Excel.

Hasil uji signifikansi model uji-t diperoleh hasil signifikansi untuk pengaruh variabel pemberian penghargaan (X1) Terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,050 yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara pemberian penghargaan terhadap prestasi belajar siswa, dan nilai thitung yang diperoleh sebesar $5,602 > 1,993$. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan H0 ditolak H1 diterima yang artinya bahwa “Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Pemberian Penghargaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu”.

Hasil uji signifikansi model uji-t diperoleh hasil signifikansi untuk pengaruh variabel pemberian hukuman (X2) Terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,050 yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara pemberian hukuman terhadap prestasi belajar siswa, dan nilai thitung yang diperoleh sebesar $6,953 > 1,993$. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan H0 ditolak H1 diterima yang artinya bahwa “Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Pemberian Hukuman Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu”.

Berdasarkan perhitungan hipotesis dengan bantuan Software SPSS Version 25.0, diperoleh nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $< 0,050$ dan nilai Fhitung sebesar $80,610 > 3,13$, maka dinyatakan H0 ditolak dan H1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa “Terdapat Pengaruh

pemberian penghargaan dan pemberian hukuman terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu”.

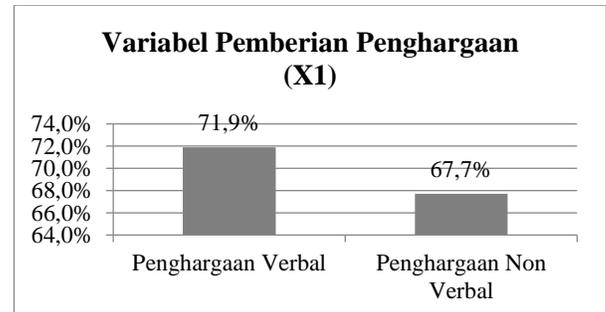
Persamaan regresi ganda untuk hipotesis pengaruh variabel pemberian penghargaan (X2) dan variabel pemberian hukuman (X2) terhadap variabel prestasi belajar (Y) adalah $Y \approx 59.616 + 0,165 (X1) + 0,150 (X2)$. Tanda positif (+) menunjukkan hubungan antar variable bebas dengan variable terikat berjalan satu arah. Hal tersebut berarti setiap peningkatan atau penurunan di satu level variable akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variable lainnya, sehingga apabila semakin efektif pemberian penghargaan dan efektifnya pemberian hukuman maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa, begitupun sebaliknya.

Hasil perhitungan nilai koefisien sebesar 0,837. Nilai tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif variabel pemberian penghargaan (X1) dan variabel pemberian hukuman (X2) terhadap prestasi belajar (Y). nilai koefisien korelasi 0,837 berada pada rentang antara 0,80-1,000 yang berada pada kategori sangat kuat. Hal tersebut mengindikasikan bahwa adanya pengaruh yang kuat dari variabel pemberian penghargaan (X1) dan variabel pemberian hukuman (X2) terhadap prestasi belajar (Y).

Sedangkan Hasil perhitungan koefisien determinasi di atas dapat dilihat bahwa (R square) sebesar 0,700 atau jika dipersenkan menjadi 70,0%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel pemberian penghargaan (X1) dan variabel pemberian hukuman (X2) terhadap prestasi

belajar (Y) sebesar 70,0%, sedangkan 30,0% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan keseluruhan pemaparan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemberian penghargaan dan pemberian hukuman merupakan faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar baik secara parsial maupun simultan. Berikut ini grafik dari perolehan hasil perhitungan rata-rata skor jawaban responden dari variabel Pemberian Penghargaan (X1) dalam menjawab pertanyaan dari rumusan masalah “Bagaimana gambaran tingkat efektivitas pemberian penghargaan pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu?”.



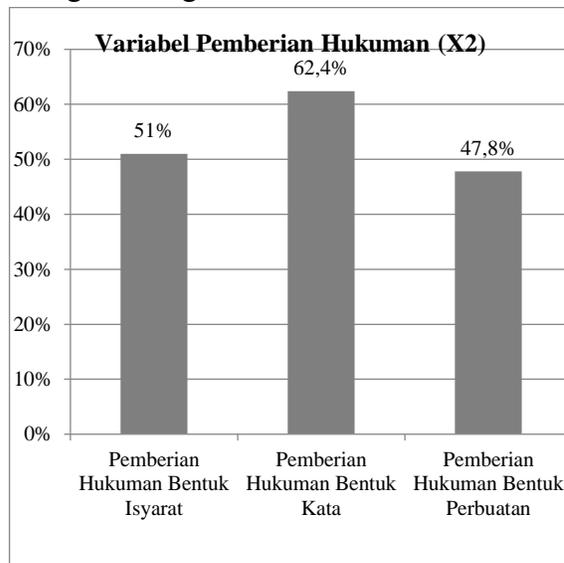
Gambar 1

Rekapitulasi Perhitungan Data Variabel Pemberian Penghargaan (X1)

Berdasarkan indikator yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh hasil dengan persentase tertinggi di indikator 1 penghargaan verbal yaitu sebesar 71,9%. Sedangkan persentase nilai terendah yaitu indikator 2 penghargaan non verbal sebesar 67,7.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pemberian penghargaan pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu masih adanya guru yang belum menerapkan metode pemberian penghargaan secara efektif dalam proses pembelajaran dan kurangnya penerapan penghargaan non verbal. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penyebaran kuesioner dimana persentase dari indikator penghargaan non verbal merupakan yang paling rendah.

Selanjutnya berikut grafik dari perolehan hasil perhitungan rata-rata skor jawaban responden dari variabel Pemberian Hukuman (X2) dalam menjawab pertanyaan dari rumusan masalah “Bagaimana gambaran tingkat efektivitas pemberian hukuman pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu?”.

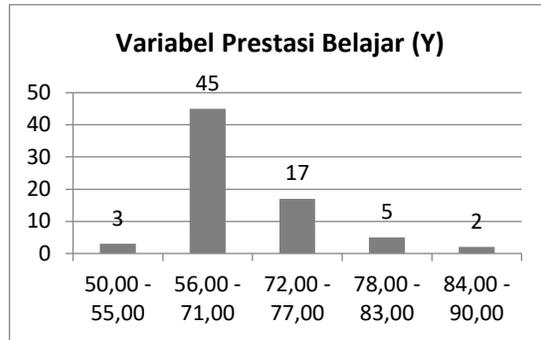


Gambar 2

Rekapitulasi Perhitungan Data Variabel Pemberian Hukuman (X2)

Berdasarkan indikator yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh hasil dengan persentase tertinggi di indikator 2 pemberian hukuman bentuk kata yaitu sebesar 62,4%. Sedangkan persentase nilai terendah yaitu indikator 3 pemberian hukuman bentuk perbuatan sebesar 47,8% dengan kategori cukup efektif. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pemberian hukuman pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu masih adanya guru yang belum menerapkan metode pemberian hukuman secara efektif dalam proses pembelajaran dan kurangnya penerapan pemberian hukuman bentuk perbuatan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penyebaran kuesioner dimana persentase dari indikator pemberian hukuman bentuk perbuatan merupakan yang paling rendah.

Berikut ini grafik dari rata-rata nilai siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu semester ganjil 2021/2022 dalam menjawab pertanyaan dari rumusan masalah “Bagaimana gambaran tingkat prestasi belajar pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu?”.



Gambar 3

Rekapitulasi Nilai Akhir Siswa Kelas X OTKP Pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Negeri 1 Sogaeadu

Pada gambar diatas dapat dilihat terdapat 45 siswa yang memperoleh nilai pada rentang 50,00 – 55,00 berada pada kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan masih belum maksimal, karena masih ditemukan siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Dari 72 siswa yang merupakan sampel dalam penelitian ini, 33 siswa sudah mencapai KKM dan 39 siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil analisis data terkait gambaran tingkat prestasi belajar secara keseluruhan, maka dapat disimpulkan gambaran tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu dipersepsikan berada pada kategori rendah.

Peneliti akan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah “Adakah pengaruh pemberian penghargaan terhadap terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran

Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu?”.

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh variabel Pemberian Penghargaan (X1) berpengaruh terhadap variabel Prestasi Belajar (Y). Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian hipotesis didapatkan hasil signifikan untuk pengaruh variabel Pemberian Penghargaan (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar $0,000 < 0,050$ yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara pemberian penghargaan terhadap prestasi belajar siswa, dan nilai thitung yang diperoleh sebesar $5,602 > 1,993$. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan H_0 ditolak H_1 diterima yang artinya bahwa “Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Pemberian Penghargaan Terhadap Prestasi Belajar”.

Peneliti akan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah “Adakah pengaruh pemberian hukuman terhadap terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu?”.

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh variabel Pemberian Hukuman (X2) berpengaruh terhadap variabel Prestasi Belajar (Y). Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian hipotesis didapatkan hasil signifikan untuk pengaruh variabel Pemberian Hukuman (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar $0,000 < 0,050$ yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara pemberian penghargaan terhadap prestasi belajar siswa, dan nilai thitung yang diperoleh sebesar $6,953 > 1,993$. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan H_0 ditolak H_1 diterima yang artinya bahwa “Terdapat Pengaruh Positif dan

Signifikan Pemberian Hukuman Terhadap Prestasi Belajar”.

Selanjutnya Peneliti akan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah “Adakah pengaruh pemberian penghargaan dan pemberian hukuman terhadap terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu?”.

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh variabel Pemberian Penghargaan (X1) dan Pemberian Hukuman (X2) berpengaruh terhadap variabel Prestasi Belajar (Y). Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian hipotesis didapatkan hasil signifikan untuk pengaruh variabel Pemberian Penghargaan (X1) dan Pemberian Hukuman (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar $0,000 < \text{dari } 0,050$ yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara pemberian penghargaan terhadap prestasi belajar siswa, dan nilai Fhitung yang diperoleh sebesar $80,610 > 3,13$. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan H_0 ditolak H_1 diterima yang artinya bahwa “Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Pemberian Penghargaan dan Pemberian Hukuman Terhadap Prestasi Belajar”.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pemberian penghargaan dan hukuman merupakan faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Pemberian penghargaan dan hukuman yang efektif dapat menciptakan suasana kelas yang aktif dan hangat. Semakin efektif pemberian penghargaan dan pemberian hukuman, maka semakin baik pula prestasi belajar yang akan diperoleh siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pengelolaan data dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat efektivitas pemberian penghargaan pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu berada pada kategori efektif. Adapun indikator yang memiliki rata-rata skor jawaban tertinggi adalah indikator pemberian penghargaan verbal, sedangkan urutan kedua adalah indikator pemberian penghargaan non verbal.
2. Tingkat efektivitas pemberian hukuman pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu berada pada kategori cukup efektif. Adapun indikator yang memiliki jawaban tertinggi adalah indikator pemberian hukuman bentuk kata, sedangkan terendah adalah indikator pemberian hukuman bentuk perbuatan.
3. Tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu berada pada kategori rendah. Prestasi belajar yang diperoleh siswa masih belum optimal, karena masih terdapat 39 siswa yang belum mencapai KKM sementara, dan 33 siswa sudah mencapai KKM yang ditetapkan sekolah.
4. Pemberian penghargaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu.
5. Pemberian hukuman berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap

prestasi belajar pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu.

6. Pemberian penghargaan dan pemberian hukuman berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu.

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Variabel pemberian penghargaan (X1) dalam penelitian ini, berada pada kategori efektif. Indikator pemberian penghargaan non verbal memiliki rata-rata skor terendah dibandingkan dengan indikator pemberian penghargaan verbal. Oleh karena itu, penulis menyarankan bagi guru untuk lebih memperhatikan dan lebih menegaskan penerapan pemberian penghargaan dengan efektif pada siswa selama proses pembelajaran di kelas.
2. Variabel pemberian hukuman (X2) dalam penelitian ini, berada pada kategori cukup efektif. Indikator pemberian hukuman bentuk perbuatan memiliki rata-rata skor terendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Oleh karena itu, penulis menyarankan bagi guru untuk lebih memperhatikan dan lebih menegaskan penerapan pemberian hukuman dengan efektif pada siswa selama proses pembelajaran di kelas.
3. Variabel prestasi belajar (Y) dalam penelitian ini, berada pada kategori rendah. Rata-rata Nilai Akhir Siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP

semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 sebesar 67,73. Berdasarkan data yang diperoleh, prestasi belajar siswa belum dapat dikatakan maksimal. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dilakukan penerapan pemberian penghargaan dan pemberian hukuman dengan efektif. Hasil penelitian ini memberikan gambaran tingkat efektifitas pemberian penghargaan dan gambaran tingkat efektifitas pemberian hukuman yang berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Penulis memberikan saran kepada pihak sekolah, dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan menerapkan pemberian penghargaan dan pemberian hukuman dengan tepat sasaran agar seluruh siswa dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, M., Muhidin, S. A., & Somantri, A. (2017). *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Afifah, N. (2017). "Reward dan Punishment bagi Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak Usia MI". *Jurnal Program Studi PGMI, Vol. 4 No. 2*, 212-228.
- Alfandi, F. L. (2018). "Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Prestasi Belajar Fiqih Kelas X MA Ma'arif 1 Punggur Tahun 2017/2018". Skripsi. Metro. *Institut Agama Islam Negeri (IAIN)*.

- Edi, S., Suharno, & Widiastuti, I. (2017). "Pengembangan Standar Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa SMK Program Keahlian Teknik Pemesinan di Wilayah Surakarta". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan (JIPTEK)*, Vol. 10 No. 1, 22–30.
- Gustina, I., & Rahayu, W. D. (2020). "Faktor-Faktor Utama Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar". *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 9 No. 2, 1–11.
- Handayani, T. (2018). "Pemetaan Masalah-Masalah Sumber Daya Manusia Kearsipan pada Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia". *Jurnal Anuva*, Vol. 2 No. 1, 77–98.
- Humairoh, H. (2017). "Pengaruh Reward Dan Hukuman Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Islamiyah Rejomulyo Madiun Tahun Pelajaran 2016/2017". *Skripsi. Ponorogo. Institut Agama Islam Negeri (IAIN)*.
- Lidia, L., & Adi, W. S. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 745–751.
- Nata, A. (2009). *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran (Pertama)*. Prenadamedia Group.
- Nur, R. D., & Nani, S. (2016). Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Effect Of The Teaching Performance Of Teachers On Students' Motivation). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*.
- Rizkita, K., & Saputra, B. R. (2020). Bentuk Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik dengan Penerapan Reward dan Punishment. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 20 No. 2, 69–73.
- Rosyid, Moh, Z., Mustajab, & Abdullah, A. R. (2019). 'Prestasi Belajar (H. Sa'adiyah (ed.))'. *Malang: Literasi Nusantara*.
- Rosyid, M. Z., & Abdullah, A. R. (2018). 'Reward dan Punishment dalam Pendidikan (Pertama)'. *Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi*.
- Sari, A. P. (2019). "Pengaruh Metode Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tahfidz di Sdit Al-Qalam Bengkulu Selatan". *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol. 53 No. 9, 1–121.
- Shahbana, E. B., Farizqi, F. K., & Satria, R. (2020). "Implementasi Teori Belajar Behavioristik dalam Pembelajaran". *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, Vol. 9 No. 1, 24–33.
- Sumardi. (2020). *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Trygu. (2021). *'Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Implikasinya dalam Belajar Matematika (Guepedia (ed.))'*. The First On-Publisher in Indonesia.

Widayanti, R. P., Priyatna, M., & Sarifudin, A. (2018). "Pengaruh Reward and Punishment Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Leuwiliang Kabupaten Bogor". *Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 1 No. 2, 101–111*.